

**BENTUK DAN MAKNA KATA BERAFIKS BERKATEGORI
VERBA DALAM ARTIKEL SURAT KABAR HARIAN TRIBUN
SUMSEL DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh:

Uli Amrina

NIM: 06021281924026

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

**BENTUK DAN MAKNA KATA BERAFIKS BERKATEGORI VERBA
DALAM ARTIKEL SURAT KABAR HARIAN TRIBUN SUMSEL DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Uli Amrina

NIM: 06021281924026

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi,**



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP. 198010012002122001**

Pembimbing,



**Dr. Agus Saripudin, M.Ed.
NIP. 196203101987031002**



**BENTUK DAN MAKNA KATA BERAFIKS BERKATEGORI VERBA
DALAM ARTIKEL SURAT KABAR HARIAN TRIBUN SUMSEL DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Uli Amrina

NIM: 06021281924026

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 04 Mei 2023

TIM PENGUJI

1. Ketua/Pembimbing : Dr. Agus Saripudin, M.Ed.



2. Anggota/Penguji : Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.



Palembang, 17 Mei 2023
Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP. 198010012002122001



**BENTUK DAN MAKNA KATA BERAFIKS BERKATEGORI VERBA
DALAM ARTIKEL SURAT KABAR HARIAN TRIBUN SUMSEL DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA**

SKRIPSI

oleh

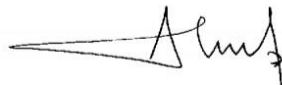
Uli Amrina

NIM: 06021281924026

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP. 198010012002122001

Pembimbing,



Dr. Agus Saripudin, M.Ed.
NIP. 196203101987031002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uli Amrina

NIM : 06021281924026

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Bentuk dan Makna Kata Berafiks Berkategori Verba dalam Artikel Surat Kabar Harian Tribun Sumsel dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia” ini adalah benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 15 April 2023

Yang membuat pernyataan,



Uli Amrina

NIM. 06021281924026

PRAKATA

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang tak terhingga serta berkat ridhonya, shalawat dan salam untuk nabi Muhammad SAW dan pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi dengan judul “Bentuk dan Makna Kata Berafiks Berkategori Verba dalam Artikel Surat Kabar Harian Tribun Sumsel dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapat bantuan dari berbagai pihak.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Agus Saripudin, M.Ed yang selalu bersedia untuk membimbing serta memberikan masukan kepadaku selama ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya. Dr. Hartono M.A selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya. Dr. Santi Oktarina, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bantuan sehingga skripsi ini dapat di selesaikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran studi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 15 April 2023

Penulis,



Uli Amrina

PERSEMBAHAN

Bismillahirromanirrahim...

Diawali dengan lantunan syukurku kepada Allah SWT, ingin ku ungkapkan rasa terima kasihku yang tak terhingga kepada orang – orang istimewa yang Allah SWT hadirkan dihidupku dan memberiku semangat, inspirasi, nasehat, do'a, dukungan, dan menemani setiap suka dan dukaku dalam perjuangan di bangku perkuliahan. Serta limpahan kasih sayang untukku baik yang tersirat maupun yang tersurat.

Ku persembahkan karyaku ini untuk:

- ❖ Kedua orang tua ku tercinta ayah (Rusdi) dan ibu (Puspita) yang selalu memberi dukungan dan tak hentinya selalu mendoakanku.
- ❖ Saudara dan saudariku (aak Radi, ayuk Eca, ayuk Iza, ayuk Ima dan kak Ucok) serta keponakanku yang lucu (Azzahira Leticia) yang selalu menghibur dan memberikan keceriaan.
- ❖ Kepada Jamalul Insan seseorang yang selalu kebersamai setiap suka dan dukaku, meluangkan waktunya, dan memberikan dukungan, perhatian dan nasihat.
- ❖ Keluarga besarku yang sangat kucintai dan kusayangi.
- ❖ Dr. Agus Saripudin, M.Ed yang selalu bersedia untuk membimbing serta yang tulus memberikan nasihat dan masukan kepadaku selama menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Bapak dan ibu dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (Prof. Eko, Prof. Nurhayati, Bpk Kasmansyah, Bpk Subadiyono, Ibu Latifah, Ibu Zahra, Ibu Sri Indrawati, Ibu Ernalida, Bpk Didi, Bpk Suhardi (Alm), Ibu Izzah, Bpk Supriyadi, Ibu Sri Rarasati, Bpk Ansori, Ibu Sri Utami, Bpk Nandang, Ibu Santi, Bpk Rizqi, Ibu Armilia, Ibu Yenni, Ibu Khalidatun, Ibu Novritika) dan admin prodi Bahasa Indonesia (Mba Anggi) terima kasih atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan kepadaku selama ini.
- ❖ Agama, Bangsa, dan Almamaterku Universitas Sriwijaya.
- ❖ Seluruh teman – teman PBSI UNSRI Angkatan 2019.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.

(Q.S Al-Baqarah:286)

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa”.

“Orang lain tidak akan paham perjuangan dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian cerita sukses. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini”.

“Jangan biarkan kesulitanmu menguasaimu, percayalah bahwa ini malam yang gelap dan hari yang cerah akan datang”.

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”.

(Q.S Al-Insyirah:6)

“Apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu”.

–Umar bin Khattab-

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Bahasa.....	7
2.1.2 Bentuk dan Makna	7
2.1.3 Morfologi.....	8
2.1.4 Morfem dan Alomorf.....	9
2.1.5 Kata	10
2.1.6 Verba.....	11
2.1.7 Afiksasi.....	13
2.1.8 Jenis Afiks	14
2.1.9 Metafora	15
2.1.10 Surat Kabar.....	15
2.2 Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	16
2.3 Hasil Penelitian yang Relevan.....	17

BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Metode Penelitian	19
3.2 Data dan Sumber Data	19
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.4 Teknik Analisis Data.....	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Hasil Penelitian.....	22
4.1.1 Tinjauan Kata Berafiks <i>Men-</i> , dalam Kategori Verba	22
4.1.2 Tinjauan Kata Berafiks <i>Ber-</i> , dalam kategori Verba	38
4.2 Pembahasan	43
4.3 Implikasi Hasil Penelitian	45
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	49
5.1 Simpulan	49
5.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	51

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data penelitian analisis bentuk dan makna kata berafiks <i>Men</i> dalam kategori verba	34
Tabel 4. 2 Data penelitian analisis bentuk dan makna kata berafiks <i>Ber-</i> dalam kategori verba	42
Tabel 4. 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) KD 3.4	45
Tabel 4. 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) KD 3.2	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Usul Judul Skripsi.....	58
Lampiran 2. Permohonan SK Pembimbing Skripsi	59
Lampiran 3. SK Pembimbing Skripsi	60
Lampiran 4. Surat Permohonan Seminar Proposal.....	62
Lampiran 5. Persetujuan Ujian Akhir Program Sarjana	63
Lampiran 6. Kartu Bimbingan Skripsi	64
Lampiran 7. Surat Keterangan Statement Of Similarity	67
Lampiran 8. Tabel Perbaikan Ujian Skripsi	68
Lampiran 9. Bukti Perbaikan Skripsi	69
Lampiran 10. Bukti Data	70

**BENTUK DAN MAKNA KATA BERAFIKS BERKATEGORI VERBA
DALAM ARTIKEL SURAT KABAR HARIAN TRIBUN SUMSEL DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan afiks pembentuk verba pada artikel surat kabar harian Tribun Sumsel, meliputi: 1) bentuk afiks, dan 2) makna afiks. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan metode simak dan catat untuk mengklasifikasikan data. Hasil penelitian ini: 1) bentuk afiks pembentuk verba, dan 2) makna yang ditemukan berupa makna denotasi dan makna konotasi. Keseluruhan data yang diperoleh 31 data, terdiri dari prefiks *ber-* 8 data, *men-* 4 data, *me-* 6 data, *mem-* 3 data, *meny-* 1 data, *meng-* 3 data, dan konfiks *meng-i* 2 data, *men-kan* 3 data, *meny-kan* 1 data. Makna denotasi merupakan makna sebenarnya, sedangkan makna konotasi makna kias atau makna tambahan. Penelitian ini fokus pada proses afiksasi yang mengandung majas metafora, sehingga makna yang muncul karena adanya imbuhan yang melekat dengan kata dasar. Terdapat verba transitif dan verba intransitif yang terbentuk dari proses penurunan kata.

Kata kunci: *bentuk, makna, afiks, verba*

Skripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Sriwijaya (2023)

Nama : Uli Amrina

NIM : 06021281924026

Dosen Pembimbing : Dr. Agus Saripudin, M.Ed.

**FORMS AND MEANINGS OF AFFIXED WORDS IN THE VERB
CATEGORY IN ARTICLES OF THE SUMSEL TRIBUNE DAILY
NEWSPAPER AND THEIR IMPLICATIONS FOR LEARNING
INDONESIAN**

ABSTRACT

This study aims to describe the affixation of verb forms in the articles of the Tribun Sumsel daily newspaper, covering: 1) form of affixation, and 2) the meaning of affixation. This type of research is descriptive qualitative with the method of observing and noting to classify data. The results of this study: 1) form of verb forming affixes, and 2) The meaning found is in the form of denotative meaning and connotative meaning. The total data obtained is 31 data, consisting of prefixes *ber-* 8 data, *men-* 4 data, *me-* 6 data, *mem-* 3 data, *meny-* 1 data, *meng-* 3 data, and confix *meng-i* 2 data, *men-kan* 3 data, *meny-kan* 1 data. The denotative meaning is the actual meaning, while the connotative meaning is figurative meaning or additional meaning. This study focuses on affixation processes that contain metaphorical figures of speech, so that the meaning that arises because of the affixes attached to the base word. There are transitive verbs and intransitive verbs which are formed from the process of deriving words.

Keywords: form, meaning, affixation, verb

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP. 198010012002122001

Pembimbing,



Dr. Agus Saripudin, M.Ed.

NIP. 196203101987031002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa berfungsi sebagai wahana transfer informasi antara penulis dan pembaca serta pembicara dan lawan bicara lainnya. Kadang-kadang seorang pembicara gagal menangkap maksud lawan bicara ketika mencoba mengkomunikasikan informasi ini. Hal ini dapat terjadi sebagai akibat dari elemen linguistik dan non-linguistik, seperti makna tambahan atau terselubung yang dibawa oleh sebuah kata, serta usia dan jenis kelamin pembicara. Karena kata yang sama dapat memiliki arti yang bervariasi tergantung pada bentuknya dalam sebuah frase, pernyataan ini dapat dipahami sebagai saran bahwa pilihan kata memiliki dampak penting pada makna. Menurut Susi (2020), bahasa memiliki sistem pengaturan, suatu lembaga dengan pola dan aturan yang diikuti oleh penutur dan secara tidak sadar digunakan untuk saling memahami.

Dalam linguistik, ilmu yang mempelajari asal-usul atau sistem pembentukan kata disebut morfologi, yang mempelajari afiks dan bagian-bagian penyusunnya dalam pembentukan kata. Manusia berkomunikasi melalui berbagai media, dan media massa cetak seperti surat kabar atau surat kabar lainnya adalah salah satunya (Khairun Nisa, 2018). Media semacam ini diperlukan bagi sebagian orang untuk mencari informasi tentang apa yang terjadi di daerah mereka. Surat kabar atau koran menyediakan berbagai informasi, antara lain berita politik, ekonomi, budaya, pendidikan, dan kriminal.

Bahasa yang dipergunakan pada media cetak berdasar dengan kaidah baku bahasa Indonesia. Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) merupakan pedoman penulisan yang penting, terutama dalam penulisan akademik atau ilmiah. Jurnalisme memakai bahasa sesuai pada umumnya, yaitu bahasa yang hangat serta mudah dimengerti bagi masyarakat. Wacana yang dipakai lebih ringkas dan lebih praktis dipahami. Bahasa yang dipakai pada media cetak mesti jelas

dan tepat supaya pembaca dapat memahami liputan yang diberitakan. Jika jurnalis tidak memakai wacana yang efektif akan berdampak hal yang disampaikan tidak akan dipahami serta pembaca akan bertanya-tanya. Oleh karena itu, keterampilan membuat kalimat efektif memiliki pengaruh yang besar terhadap informasi yang disampaikan.

Jurnalis memiliki strategi dalam membuat artikel yang ditulis menjadi lebih menarik, agar berita lebih menghibur untuk dibaca, jurnalis sering menggunakan bahasa kiasan atau yang lebih luas disebut sebagai bahasa kiasan saat menulis berita. Dengan memperkenalkan dan mengkontraskan benda atau benda tertentu dengan benda lain yang lebih umum, gaya bahasa merupakan bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek. Salah satu gaya bahasa yang digunakan dalam surat kabar ialah gaya bahasa metafora.

Dalam penelitian ini penulis tertarik memilih surat kabar harian tribun sumsel sebagai objek penelitian karena adanya data awal yang penulis baca berupa petikan kalimat di surat kabar yang mengandung gaya bahasa metafora. Data penelitian awal menemukan bahwa pada kalimat (1) “Harus **menelan pil pahit**, Timnas Indonesia U-17 dipastikan gagal lolos menuju putaran final piala Asia 2023”. (2) “Di samping harus menjalani diet yang teratur, pasien itu juga harus **menelan pil pahit**” pada surat kabar Tribun Sumsel. Makna kata ‘menelan pil pahit’ pada kedua kalimat tersebut berbeda. Pada kalimat (1) kata tersebut berarti ‘mengalami kekalahan’ sedangkan pada kalimat (2) kata tersebut memiliki makna secara lugas yakni ‘memasukkan obat ke dalam mulut’.

Penjelasan ini menunjukkan betapa pentingnya pilihan kata dalam membentuk makna kalimat. Dalam hal ini, perlunya kemampuan untuk membedakan seluk-beluk makna yang tepat dari konsep, yakni kemampuan memilih diksi yang paling relevan dengan esensi dan kondisi pembaca dan lawan bicara.

Pemahaman suatu ide atau gagasan dapat dibuat lebih sederhana bagi seseorang dengan mengetahui definisi suatu kata. Setiap kata memiliki makna harfiah dan konotatif. Makna harfiah disebut juga makna denotatif adalah

makna yang lugas dengan hanya satu kemungkinan penafsiran atau makna yang hanya berlaku untuk satu hal dan makna tanpa rasa nilai tertentu. (Ernawati, 2019). Pada penelitian ini, makna harfiah atau denotatif dapat diketahui dengan bantuan Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima (KBBI V).

Selain itu, makna konotatif, seperti yang didefinisikan oleh Ernawati (2019), adalah makna kata yang juga mengandung makna lain, emosi tertentu, dan nilai rasa tertentu. Reaksi asosiatif kita terhadap apa yang dikatakan atau didengar memunculkan makna konotatif. Makna lidenotatif sebuah kata dapat berubah menjadi makna konotatif tergantung pada konteks kalimatnya. Oleh karena itu, bentuk metafora atau kiasan ini sering digunakan untuk menyampaikan makna konotatif tersebut. Makna konotatif biasanya subyektif dan didasarkan pada interaksi masa lalu seseorang dengan istilah yang bersangkutan serta benda atau konsep yang dirujuknya. Misalnya, jika kata ‘rumah’ mendapat prefiks *di-* dan sufiks *-kan*, bentukan katanya menjadi ‘dirumahkan’ yang mempunyai makna konotasi yaitu ‘dipenjara’ atau ‘diberhentikan dari pekerjaan’.

Sangat mudah untuk melihat bagaimana makna kiasan ini digunakan dalam pers. Pada kenyataannya, judul berita ditulis dengan huruf kapital untuk lebih menarik perhatian pembaca. Indera pembaca dapat terdorong untuk cepat memahami arti dari frase atau kata jika memperhatikan penggunaan kata yang memiliki arti tidak langsung.

Kata kerja merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah kalimat karena memiliki pengaruh yang besar terhadap unsur lain yang mungkin ada atau tidak ada dalam kalimat tersebut (Susiati, 2020). Berikut ini adalah contoh penggunaan verba dalam kalimat. (1) “Pohon besar itu **tumbang**.” (2) “Saya sedang **mencari** pekerjaan.” Dilihat dari bentuk morfologisnya, verba ‘tumbang’ pada kalimat (1) berbentuk verba asal dan verba ‘mencari’ pada kalimat (2) berbentuk verba turunan yang berupa kata berafiks, artinya kata itu merupakan kata yang dibentuk dengan afiksasi. Dari perilaku sintaksisnya, verba pada kalimat (1) tidak memerlukan objek, sedangkan verba pada kalimat

(2) memerlukan objek, yaitu ‘pekerjaan’. Jika tidak berobjek, kalimat itu menjadi tidak berterima seperti terlihat pada kalimat “Saya sedang mencari”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan makna kata berafiks berkategori verba dalam artikel surat kabar harian tribun Sumsel. Adapun jenis makna yang digunakan dalam penelitian ini yaitu makna denotasi dan makna konotasi. Verba merupakan elemen yang sangat penting dalam sebuah kalimat karena dalam kebanyakan kasus verba memiliki pengaruh besar pada elemen lain yang harus ada dalam kalimat. Menurut uraian di atas, verba itu menarik dan sangat efisien. Verba adalah kelas kata yang mengungkapkan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau makna dinamis lainnya. Pada teks bacaan ditemukan banyak jenis kelas kata mulai dari kata benda, kata kerja, kata sifat, kata keterangan, dan lainnya. Namun, peneliti pada penelitian ini berfokus pada kelas kata verba, karena fungsinya dalam kalimat yakni sebagai predikat.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Saenal (2019), dari ketiga afiks yang peneliti kumpulkan terbukti bahwa dari setiap kata yang muncul dari kata turunan maupun kata yang telah mengalami proses afiksasi tidaklah selalu bermakna sama. Penelitian oleh Endha Putri Ramadhani Hasibuan (2020) dapat ditarik kesimpulan kemunculan afiks *ber-* lebih dominan jika dibandingkan dengan kemunculan afiks lain yang difokuskan oleh peneliti dan beberapa diantaranya bermakna sama dengan kata turunannya. Jadi, kelebihan penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah terdapat pembaharuan adanya implikasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dan membahas fenomena bahasa terbaru pada saat ini yang mengandung makna denotasi dan makna konotasi.

Diketahui penelitian ini akan membahas mengenai bentuk dan makna kata berafiks pada surat kabar di Sumatera Selatan. Alasan peneliti menggunakan judul sebagai judul penelitian adalah karena pembahasan morfologi khususnya yang menyangkut afiks memang perlu diperhatikan untuk mengetahui bagaimana seluk beluk bentuk kata dan proses perubahan kata tersebut baik setelah atau sebelum mengalami proses afiksasi. Maka dari itu peneliti

menyakini bahwa judul penelitian ini menarik untuk diteliti. Kemudian surat kabar tribun sumsel dipilih sebagai subjek penelitian, karena berita tribun sumsel adalah surat kabar harian yang terbit di Sumatera Selatan, Indonesia dan termasuk dalam grup tribun *network* yang saat ini juga bergerak di bidang media online yang tersebar dan terbesar di Sumatera Selatan, menginduk kepada tribunnews.com. Surat kabar tribun sumsel cukup populer serta mudah dijangkau masyarakat untuk mencari informasi terbaru dan terpercaya, sehingga peneliti tertarik dalam melakukan penelitian ini.

Afiks adalah satuan gramatikal yang mengikat, bukan merupakan bentuk dasar, tidak memiliki makna leksikal, hanya makna gramatikal dan dapat ditempatkan dalam bentuk asal atau bentuk dasar kata baru (Chaer, 2015). Jenis-jenis imbuhan dibagi menjadi Prefiks (awalan), Infiks (tengah) dan Sufiks (akhiran) sesuai dengan posisinya dalam proses pembentukan kata. Namun pada penelitian ini hanya di fokuskan pada imbuhan *men-* dan *ber-*. Alasan peneliti hanya memfokuskan dua, karena hanya awalan *men-* dan *ber-* yang lebih dominan muncul pada artikel yang dibaca. Berkaitan dengan hal itu, peneliti akan melakukan kajian tentang “Bentuk dan Makna Kata Berafiks Berkategori Verba dalam Artikel Surat Kabar Harian Tribun Sumsel dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi fokus penelitian yang akan dibahas oleh peneliti adalah :

1. Bagaimana afiksasi pada verba yang mempunyai makna denotasi dan konotasi dalam artikel surat kabar harian tribun Sumsel?
2. Bagaimana implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mendeskripsikan afiksasi pada verba yang mempunyai makna denotasi dan konotasi dalam artikel surat kabar harian tribun Sumsel.

2. Mendeskripsikan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara teoretis, peneliti berharap penelitian ini dapat menambah pengetahuan di bidang morfologi khususnya imbuhan. Secara praktis, penelitian ini diharapkan untuk bermanfaat bagi penerbit dan peneliti lain

1. Bagi penerbit yaitu memberikan masukan kepada media massa agar publikasi tulisan selanjutnya dapat lebih sesuai dengan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia).
2. Bahan untuk perbandingan dan referensi oleh peneliti lain ketika menulis makalah terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, dkk. (2013). *Linguistik umum*: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Antoro, M. D. (2018). Bentuk, jenis dan makna kata slang dalam majalah hai edisi Januari-Juni 2017. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Azwardi. 2015. *Morfologi bahasa Indonesia*. Banda Aceh: Bina Karya Akademika.
- Baryadi, I. P. (2022). *Morfologi dalam ilmu bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Bustan, F., Sarong, Y. S., & Gana, F. (2020). Bentuk dan makna majas metafora binatang dalam pemilihan kepala daerah di kabupaten Manggarai. *Jurnal Optimisme Pendidikan Bahasa & Seni*. 1(2): 11-16.
- Chaer, A. (2012). *Linguistik umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2015). *Morfologi bahasa indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danial, H., & Mirnawati, M. (2020). Bentuk lingual metafora bahasa Indonesia dalam surat kabar. *Jurnal Ideas*. 6(3): 223-240.
- Dewi, S. (2022). Analisis bentuk dan makna kata prefiks pada surat kabar online radar Bogor “rubrik pendidikan” serta implikasinya terhadap pembelajaran bahasa indonesia di SMP. *Skripsi*. Bogor: Universitas Pakuan.
- Ekoyanantiasih, R. (2015). Majas metafora dalam pemberitaan olahraga di media massa cetak. Pujangga: *Jurnal Bahasa dan Sastra*. 14-23.
- Faidah, N. (2017). Afiks pembentuk verba bahasa buol: *Jurnal Bahasa dan Sastra*. Sulawesi Tengah: FKIP Universitas Tadulako.
- Hasibuan, E. P. (2020). Analisis bentuk dan makna kata berafiks berkategori verbal di pesan singkat whatsapp. *Skripsi*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Hermadiyah, A., & Harahap, R. (2022). Analisis bentuk dan makna kata berafiks varian awalan me- pada pesan singkat whatsapp. *Jurnal Pusdikra*. 2(1): 43-51.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi kelima*. (2022). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kridalaksana, H. (2009). *Kelas kata dalam bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, H. (2011). *Kamus linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Kustina, R., & Rahmawati, M. (2019). Analisis makna kata berafiksasi pada teks cerita dalam buku ajar bahasa Indonesia. *Jurnal Metamorfosa*. 7(1): 125-137.
- Lafamane, F. (2020). Majas simile dalam novel azab dan sengsara karya Merari Siregar. *Jurnal sastra: Universitas Haluoleo*.
- Mahsun. (2013). *Metode penelitian bahasa (tahapan strategi, metode dan teknik)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nisa, K. (2018). Analisis kesalahan berbahasa pada berita dalam media surat kabar sinar Indonesia baru. *Jurnal Bindo Sastra*. 2(2): 218-224.
- Nusarini. (2016). Penggunaan verba pada surat kabar kompas. *Caraka: Jurnal Ilmu Kebahasaan, Kesastraan, dan Pembelajarannya*. 2(2): 2-18.
- Oktaviana, M., Achmad, Z. A., Arviani, H., & Kusnarto. (2021). Budaya komunikasi virtual di twitter dan tiktok: perluasan makna kata estetik. *Jurnal Satwika: Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial*. 5(2): 173-186.
- Prasetyanti, F. A., & Mulyono. (2021). Bentuk dan makna afiks verba pada buku siswa bahasa Indonesia kelas X kurikulum 2013. *Bapala*. 8(03): 80-89.
- Putra, R. L. (2021). Analisis proses afiksasi pada artikel kelapa sawit mencari jalan tengah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3(5): 3196-3203.
- Ray, S. A. (2019). Analisis jenis-jenis metafora dalam surat kabar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 3(2): 146-150.
- Rumilah, S., & Cahyani, I. (2020). Struktur bahasa; pembentukan kata dan morfem sebagai proses morfemis dan morf fonemik dalam bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*. 8(1).
- Saenal. (2019). Tinjauan bentuk dan makna kata berafiks yang berkategori verba dalam artikel koran harian fajar. *Skripsi*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sinaga, Y. C., Cyntia, S., Komariah, S., & Barus, F. L. (2021). Analisis makna denotasi dan konotasi pada lirik lagu “celengan rindu” karya Fiersa Besari. *Jurnal Metabasa*. 3(1): 41-55.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susiati, S. (2020). Wujud morfologi bahasa Indonesia. *Laporan ilmiah*. Universitas Iqra Buru.
- Suharyanto, A. (2016). Surat kabar sebagai salah satu media penyampaian informasi politik pada partisipasi politik masyarakat. *Jurnal Administrasi Publik*. 6(2): 123-136.

- Tansilo, H. (2021). Analisis makna denotasi dan konotasi lirik lagu “gajah” karya Muhammad Tulus. *Jurnal Bastrando*. 1(1): 131-199.
- Wahyuni, R., & Sari, S. F. (2019). Makna denotatif dan konotatif pada artikel pos Jakarta. *SEJ (School Education Journal)*. 9(4): 353-359.
- Waridah, E. Cetakan kelima (2019). *Pedoman umum ejaan bahasa Indonesia dan seputar kebahasa-Indonesiaan*. Bandung: Ruang Kata.